

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER II (AUDITED) TA 2024

BPTU SP Padang Mengatas



*KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN
BPTU SAPI POTONG PADANG MENGATAS
018.06.0800.239434.000.KD*

Jl. Padang Mengatas PO BOX 03 Payakumbuh , Sumatera Barat

Telp.0752.759315 Fax : 0752.759369

Padang Mengatas, Kec. Luak, Kab. Lima Puluh Kota

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BPTU SP Padang Mengatas adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BPTU SP Padang Mengatas mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPTU SP Padang Mengatas. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Lima Puluh Kota, 7 Mei 2025
Pengguna Anggaran,

Fauzul Mochtar, S.Pt, M.P
NIP. 197504232002121001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan Laporan	v
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	4
V Catatan Atas Laporan Keuangan	5
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	5
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	7
A.3 Basis Akuntansi	7
A.4 Dasar Pengukuran	7
A.5 Kebijakan Akuntansi	8
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	14
B.1 Pendapatan	15
B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	15
B.2 Belanja	18
B.2.1 Belanja Pegawai	19
B.2.2 Belanja Barang	20
B.2.3 Belanja Modal	22
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	25
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	25
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	25
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	25
C.4 Piutang Bukan Pajak	26
C.5 Persediaan	26
C.6 Persediaan Belum Diregister	27
C.7 Tanah	28
C.8 Peralatan dan Mesin	29

C.9	Gedung dan Bangunan	30
C.10	Jalan, Irigasi dan Jaringan	31
C.11	Konstruksi Dalam Pengerjaan	32
C.12	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	32
C.13	Aset Tetap yang Belum Diregister	32
C.14	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	33
C.15	Aset Lain-lain	33
C.16	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	34
C.17	Utang kepada Pihak Ketiga	34
C.18	Utang yang Belum Ditagihkan	35
C.19	Uang Muka dari KPPN	35
C.20	Ekuitas	35
D.	Penjelasan atas Pos-Pos Operasional	36
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	36
D.2	Beban Pegawai	38
D.3	Beban Persediaan	39
D.4	Beban Barang dan Jasa	40
D.5	Beban Pemeliharaan	42
D.6	Beban Perjalanan Dinas	44
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	45
D.8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	46
D.9	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	47
D.10	Pos Luar Biasa	48
E.	Ekuitas	49
E.1	Ekuitas Awal	49
E.2	Surplus (Defisit) LO	49
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	49
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	49
E.5	Transaksi Antar Entitas	51
E.6	Ekuitas Akhir	51
F.	Pengungkapan Penting Lainnya	52



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PADANG MENGATAS

Jl. Raya Payakumbuh – Lintau, KM. 9 Pekan Sabtu, Kec. Luak Kab. Lima Puluh Kota
PO BOX03. Payakumbuh 26201
Telefon 0752-759315. Faksimile 0752-759369 e-mail: bptu_patas@yahoo.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BPTU SP Padang Mengatas yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Lima Puluh Kota, 7 Mei 2025

Kepasa Pengguna Anggaran,



[Signature]
Rouk Mochtar, S.Pt, M.P
NIP. 197504232002121001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan BPTU Sapi Potong Padang Mengatas Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.826.963.472 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.826.963.472 atau mencapai 102,64 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp2.754.302.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp81.601.541.245 atau mencapai 96,88 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp84.228.004.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp259.021.601.429 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp9.294.464.240; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp234.876.823.044 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp14.850.314.145.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp14.864.468.635 dan Rp244.157.132.794.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.798.488.472 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp30.884.580.135 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-28.086.091.663, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp15.988.155.000 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-12.097.936.663.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp177.648.129.184, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-12.097.936.663 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar Rp0

Dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp78.606.940.273 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp244.157.132.794.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2024 DAN 2023

U R A I A N	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	2.754.302.000	2.826.963.472	102,64	2.353.192.385
JUMLAH PENDAPATAN		2.754.302.000	2.826.963.472	102,64	2.353.192.385
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	5.282.488.000	5.250.223.020	99,39	5.092.140.045
Belanja Barang	B.2.2	16.977.516.000	16.781.092.851	98,84	29.464.493.728
Belanja Modal	B.2.3	61.968.000.000	59.570.225.374	96,13	2.154.927.999
JUMLAH BELANJA		84.228.004.000	81.601.541.245	96,88	36.711.561.772

NERACA**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

U R A I A N	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	0	0
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.4	0	0
Persediaan	C.5	9.294.464.240	11.276.617.865
Persediaan Belum Diregister	C.6	0	0
Jumlah Aset Lancar		9.294.464.240	11.276.617.865
ASET TETAP			
Tanah	C.7	155.787.621.000	142.352.941.000
Peralatan dan Mesin	C.8	21.829.831.406	14.976.677.506
Gedung dan Bangunan	C.9	57.063.187.743	23.057.414.230
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.10	27.440.123.361	6.979.347.400
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.11	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.12	(27.243.940.466)	(22.742.712.959)
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.13	0	
Jumlah Aset Tetap		234.876.823.044	166.373.145.177
ASET LAINNYA			
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.14	14.850.314.145	1.892.500.000
Aset Lain-lain	C.15	13.150.000	13.150.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.16	(13.150.000)	(13.150.000)
Jumlah Aset Lainnya		14.850.314.145	1.892.500.000
JUMLAH ASET		259.021.601.429	179.542.263.042
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.17	14.864.468.635	1.894.133.858
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.18	0	0
Uang Muka dari KPPN	C.19	0	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		14.864.468.635	1.894.133.858
JUMLAH KEWAJIBAN		14.864.468.635	1.894.133.858
EKUITAS			
Ekuitas	C.20	244.157.132.794	177.850.641.503
JUMLAH EKUTAS		244.157.132.794	177.850.641.503
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		259.021.601.429	179.542.263.042

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	2.798.488.472	2.327.272.297
Jumlah Pendapatan		2.798.488.472	2.327.272.297
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	5.250.223.020	5.092.140.045
Beban Persediaan	D.3	9.843.311.625	8.502.800.436
Beban Barang dan Jasa	D.4	7.244.126.064	7.549.712.111
Beban Pemeliharaan	D.5	3.214.200.233	4.015.399.022
Beban Perjalanan Dinas	D.6	626.491.686	3.540.602.753
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	205.000.000	6.973.897.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	4.501.227.507	2.714.408.324
Jumlah Beban		30.884.580.135	38.388.959.691
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(28.086.091.663)	(36.061.687.394)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		(666.000.000)	(1.297.000.000)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		666.000.000	1.297.000.000
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		16.654.155.000	2.790.420.088
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		16.654.155.000	2.790.420.088
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	D.9	15.988.155.000	1.493.420.088
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(12.097.936.663)	(34.568.267.306)
Pos Luar Biasa	D.10	0	0
SURPLUS/DEFISIT - LO		(12.097.936.663)	(34.568.267.306)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	177.648.129.184	177.850.641.503
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(12.097.936.663)	(34.568.267.306)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4.3	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.4.4	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.5	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.4.6	-	-
Jumlah		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	78.606.940.273	34.365.754.987
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		66.509.003.610	(202.512.319)
EKUITAS AKHIR	E.6	244.157.132.794	177.648.129.184

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Dasar hukum Entitas
dan Rencana
Strategis*

A. PENJELASAN UMUM

A. 1 Profil dan Kebijakan Teknis

Pada tanggal 24 Mei 2013 Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas Berubah nama menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No. 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dalam menjalankan kegiatan operasionalnya beralamat di Jl. Padang Mengatas Kec. Luak Kab. Lima Puluh Kota. PO BOX. 03 Payakumbuh 26201. Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas terdiri dari Kepala, Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis, Seksi Prasarana dan Sarana Teknis, Seksi Informasi dan Jasa Produksi dan Kelompok Jabatan Fungsional.

1. Visi

Menjadi Pusat Penghasil Bibit Unggul Sapi Potong Nasional.

2. Misi

- a. Meningkatkan Populasi Sapi Potong.
- b. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Bibit Sapi Potong.
- c. Menyediakan Bibit Unggul Sapi Potong yang Bersertifikat.
- d. Melakukan Distribusi dan Pemasaran Bibit Unggul Sapi Potong.
- e. Meningkatkan Sumberdaya Manusia Aparatur dan Pelaku Usaha Sapi Potong.
- f. Meningkatkan Pelayanan Teknis, Distribusi dan Pemasaran.
- g. Menerapkan Inovasi Teknologi Sapi Potong.

3. Tujuan

- a. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Bibit Sapi Potong.
- b. Meningkatkan Fungsi Kelembagaan.
- c. Meningkatkan Kemampuan Sumberdaya Manusia Perbibitan.
- d. Menyusun Perencanaan dan Pelaporan Kegiatan Balai.

4. Sasaran

- a. Penyediaan Benih dan Bibit Sapi Potong dalam jumlah yang cukup dan berkualitas secara berkelanjutan.
- b. Optimalisasi Fungsi Kelembagaan Perbibitan.
- c. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Perbibitan (peternak, petugas dll).
- d. Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Kegiatan Balai.

5. Strategi

- a. Pembinaan Perbibitan Ternak di wilayah Sekitar Balai.
- b. Mendorong Usaha-usaha Pembibitan Ternak Rakyat di wilayah sekitar Balai.
- c. Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Perbibitan melalui Pelatihan, Magang, Studi Banding dll.

6. Kebijakan

- d. Pengelolaan dan Peningkatan Mutu dan Jumlah Bibit Sapi potong.
- e. Penguatan Koordinasi dan Kelembagaan Perbibitan
- f. Penguatan SDM Perbibitan
- g. Promosi dan Membangun Citra (brand image) Bibit Ternak.

7. Fungsi

- a. Penyusunan Program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan
- b. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul
- c. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul
- d. Pelaksanaan recording pembibitan ternak unggul
- e. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah
- f. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul
- g. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul
- h. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan
- i. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak
- j. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak
- k. Pemberian informasi, Dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak
- i. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul
- m. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul dan produksi bibit ternak unggul
- n. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis
- o. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU HPT

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BPTU Sapi Potong Padang Mengatas. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh

Kementerian Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari BPTU Sapi Potong Padang Mengatas.

Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagian Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya

Aset Lancar a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net*

realizable value) . Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa

Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak	50

Ekonomi Produser Fonogram	
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(5) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(6) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPAawal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. DIPA BPTU HPT Padang Mengatas TA 2024 dengan No. SP-DIPA-018.06.2.239434/2024 tanggal 24 November 2023 senilai Rp99.598.934.000. Kemudian terdapat beberapa kali revisi setelahnya dengan rincian sebagai berikut:

- Revisi DIPA 1 pada tanggal 5 Januari 2024 senilai Rp78.926.828.000
- Revisi DIPA 2 pada tanggal 23 Januari 2024 senilai Rp78.926.828.000
- Revisi DIPA 3 pada tanggal 10 Februari 2024 senilai Rp78.926.828.000
- Revisi DIPA 4 pada tanggal 14 Februari 2024 senilai Rp78.926.828.000
- Revisi DIPA 5 pada tanggal 22 Maret 2024 senilai Rp78.926.828.000
- Revisi DIPA 6 pada tanggal 14 Mei 2024 senilai Rp79.926.828.000
- Revisi DIPA 7 pada tanggal 1 Juni 2024 senilai Rp79.926.828.000
- Revisi DIPA 8 pada tanggal 12 Juli 2024 senilai Rp79.926.828.000
- Revisi DIPA 9 pada tanggal 10 Agustus 2024 senilai Rp79.776.828.000
- Revisi DIPA 10 pada tanggal 21 Agustus 2024 senilai Rp79.776.828.000
- Revisi DIPA 11 pada tanggal 2 September 2024 senilai Rp83.856.622.000
- Revisi DIPA 12 pada tanggal 11 Oktober 2024 senilai Rp83.856.622.000
- Revisi DIPA 13 pada tanggal 29 Oktober 2024 senilai Rp83.856.622.000
- Revisi DIPA 14 pada tanggal 12 November 2024 senilai Rp84.178.666.000
- Revisi DIPA 15 pada tanggal 11 Desember 2024 senilai Rp84.228.004.000
- Revisi DIPA 16 pada tanggal 27 Desember 2024 senilai Rp84.228.004.000

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.200.000.000	2.754.302.000
Jumlah Pendapatan	2.200.000.000	2.754.302.000
Belanja		
Belanja Pegawai	5.477.488.000	5.282.488.000
Belanja Barang	31.717.426.000	16.977.516.000
Belanja Modal	62.404.020.000	61.968.000.000
Jumlah Belanja	99.598.934.000	84.228.004.000

Realisasi Pendapatan

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.826.963.472 atau mencapai 102,64 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.754.302.000. Pendapatan BPTU SP Padang Mengatas terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.826.963.472. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya karena lebih banyaknya kegiatan-kegiatan yang menghasilkan PNBPN di Tahun 2024 seperti penjualan ternak dan sewa ruang kelas dengan adanya kegiatan Bimtek di Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.754.302.000	2.826.963.472	102,64
Jumlah	2.754.302.000	2.826.963.472	102,64

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 20,13 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.826.963.472	2.353.192.385	20,13
Jumlah	2.826.963.472	2.353.192.385	20,13

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.826.963.472 dan Rp2.353.192.385. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 20,13 % dari TA 2023 karena lebih banyaknya kegiatan-kegiatan yang menghasilkan PNBPN di Tahun 2024 seperti penjualan ternak dan sewa ruang kelas dengan adanya kegiatan Bimtek di Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	2.826.963.472	2.353.192.385	20,13
Jumlah	2.826.963.472	2.353.192.385	20,13

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	2.714.094.000	2.316.739.500	17,15
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	7.146.972	4.482.797	59,43
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	63.000.000	6.050.000	941,32
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	21.325.000	0	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	14.247.500	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	7.150.000	25.920.088	(72,42)
Jumlah	2.826.963.472	2.353.192.385	20,13

- Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan berasal dari penjualan ternak terdiri dari 410 ekor sapi, hijauan terdiri dari rumput odot 43.100 stek, rumput pakchong 91.750 stek, leguminosa Indigofera 13,5 kg (biji), Indigofera polibag 365 batang, rumput Taiwan 2.000 stek, Silase 300 kg, rumput BD 3.000 stek, rumput Gajah Umami 1.000 stek dan kompos 18.850 kg.
- Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan berasal dari sewa rumah dinas Berikut rincian rumah dinas pada BPTU HPT Padang Mengatas

URAIAN	Jumlah (unit)
Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen	2
Rumah Negara Golongan I Tipe E Darurat	2
Rumah Negara Golongan I Tipe E Permanen	1
Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	1
Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	3
Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	2
Rumah Negara Golongan II Tipe E Darurat	10

- Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi berasal dari sewa mess 356 malam/kamar dan ruang kelas 24 kali.
- Penerimaan kembali belanja barang TAYL berasal dari kelebihan pembayaran pekerjaan pengadaan ternak sapi kegiatan Banpem Tahun 2023 oleh CV. Bukit Berbunga dengan jumlah Rp7.150.000 NTPN E78712G4VPFCA5U3.

- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah berasal dari denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pengadaan sapi kegiatan Banpem TA 2023 an. CV Djadi Djaya dan CV. Sido Djoyo dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Penyetor	NTPN	Jumlah
Denda Keterlambatan Pengiriman atas Pengadaan Ternak Kambing untuk Propinsi Riau II selama 9 hari	CV. Sido Djoyo	2927361QV41M9CIA	2.625.000
		9B50E0NA04SFVCOI	187.500
Denda Keterlambatan Pengiriman atas Pengadaan Ternak Kambing untuk Propinsi Riau TA.2023 selama 9 hari	CV. Sido Djoyo	30D7E55DF9F9S8UP	1.687.500
Denda Keterlambatan Pengiriman atas Pengadaan Ternak Kambing untuk Propinsi Bengkulu TA. 2023 selama 7 hari	CV. Sido Djoyo	A78502G4VPO4LC0S	2.187.500
Denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah Pek. Pengadaan Ternak sapi untuk Prop. Bengkulu Kegiatan Banpem TA.2023	CV. Djadi Djaya	7927861QV41M92II	5.000.000
		4947448VVF61JC6O	2.560.000

- Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga berasal dari Denda antisipasi kematian Pekerjaan Pengadaan ternak Kambing dan sapi serta Denda pengantian Pekerjaan Pengadaan ternak kambing oleh CV Djadi Djaya dan CV. Sido Djoyo dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Penyetor	NTPN	Jumlah
Denda antisipasi kematian Pekerjaan Pengadaan ternak Sapi Potong untuk Propinsi Bengkulu TA. 2023	CV. Djadi Djaya	C70036U8EUT6QCEN	8.000.000
Denda antisipasi kematian Pekerjaan Pengadaan ternak Kambing untuk Propinsi Bengkulu TA. 2023	CV. Sido Djoyo	A94970NA04SFVEJL	3.125.000
Denda antisipasi kematian Pekerjaan Pengadaan ternak Kambing untuk Propinsi Riau II TA. 2023	CV. Sido Djoyo	26ED87QLUPFJ7ESU	3.125.000
Denda pengantian Pekerjaan Pengadaan ternak kambing untuk Propinsi Riau TA 2023	CV. Sido Djoyo	C6C341JNFVESC GCP	5.200.000
Denda antisipasi kematian Pekerjaan Pengadaan ternak Kambing untuk Propinsi Riau TA. 2023	CV. Sido Djoyo	7EEA1JNFVESCE59	1.875.000

*Realisasi
Belanja*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp81.601.541.245 atau 96,88 % dari anggaran belanja sebesar Rp84.228.004.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2024

U R A I A N	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	5.282.488.000	5.250.223.020	99,39
Belanja Barang	16.977.516.000	16.781.092.851	98,84
Belanja Modal	61.968.000.000	59.570.225.374	96,13
Jumlah	84.228.004.000	81.601.541.245	96,88

Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 122,28% karena lebih besarnya pagu anggaran pada Tahun 2024 dan adanya kegiatan SBSN yang diikuti oleh lebih besarnya realisasi belanja. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	5.250.223.020	5.092.140.045	3,10
Belanja Barang	16.781.092.851	29.464.493.728	(43,05)
Belanja Modal	59.570.225.374	2.154.927.999	2.664,4
Jumlah	81.601.541.245	36.711.561.772	122,28

Realisasi
Belanja
Pegawai

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.250.223.020 dan Rp5.092.140.045. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 3,10 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan gaji PNS pada TA 2024.

Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	3.558.023.000	3.402.740.780	4,56
Belanja Pembulatan Gaji PNS	50.984	49.538	2,92
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	322.085.130	300.788.218	7,08
Belanja Tunj. Anak PNS	104.588.978	97.993.504	6,73
Belanja Tunj. Struktural PNS	21.960.000	20.880.000	5,17
Belanja Tunj. Fungsional PNS	342.172.000	394.926.000	(13,36)
Belanja Tunj. PPh PNS	26.156.128	7.133.863	266,65
Belanja Tunj. Beras PNS	242.389.740	249.559.320	(2,87)
Belanja Uang Makan PNS	544.713.000	520.694.000	4,61
Belanja Tunjangan Umum PNS	88.630.000	97.375.000	(8,98)
Belanja Uang Lembur	0	0	0
Jumlah Belanja kotor	5.250.768.960	5.092.140.223	3,12
Pengembalian Belanja Pegawai	545.940	178	306.607,87
Jumlah Belanja	5.250.223.020	5.092.140.045	3,10

Rincian Pengembalian belanja Rp545.940 sebagai berikut:

URAIAN	Jumlah	Nomor Dokumen	Ket
Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS	852	SPM Nomor 047	Kekurangan Gaji Terbaru bulan Januari Februari 2024 untuk 60 pegawai/ 200 jiwa
Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS	88	SPM Nomor 063	Kekurangan Gaji bulan Januari-Februari 2024 untuk 10 pegawai/ 37 jiwa
Pengembalian belanja tunjangan umum PNS	360.000	SPM Nomor 064	Kekurangan Gaji bulan Januari 2024 untuk 4 pegawai/ 14 jiwa
Pengembalian belanja	185.000	SPM Nomor 193	Kekurangan Gaji bulan

URAIAN	Jumlah	Nomor Dokumen	Ket
tunjangan umum PNS			April 2024 untuk 1 pegawai/ 3 jiwa
Jumlah	545.940		

*Realisasi
Belanja
Barang*

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp16.781.092.851 dan Rp29.464.493.728. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar 43,05% dari Realisasi TA 2023. Hal ini antara lain disebabkan karena lebih sedikitnya pagu belanja barang pada TA 2024.

Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	4.132.501.858	1.851.296.231	123,22
Belanja Barang Non Operasional	1.300.448.845	5.006.608.595	(74,03)
Belanja Barang Persediaan	5.709.006.500	7.461.486.100	(23,49)
Belanja Jasa	1.803.654.729	691.493.427	160,83
Belanja Pemeliharaan	3.213.989.233	3.940.429.622	(18,44)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	626.716.686	3.542.199.298	(82,31)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0	6.973.897.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	16.786.317.851	29.467.410.273	(43,03)
Pengembalian Belanja	5.225.000	2.916.545	79,15
Jumlah Belanja	16.781.092.851	29.464.493.728	(43,05)

Rincian Pengembalian belanja Rp5.225.000 sebagai berikut:

URAIAN	Jumlah	Nomor Dokumen	Ket
Pengembalian belanja SPM GUP KKP	5.000.000	NTPN FAA3345KQ01M LJK0	Pengembalian belanja pembelian bahan bangunan SPM No. 078
Pengembalian belanja SPM Perjalanan Dinas	225.000	NTPN 130052CPQGHR G1CL	Pengembalian belanja perjalanan dinas SPM No. 00330
Jumlah	5.225.000		

Belanja Barang Operasional terdiri dari

- Belanja Keperluan Perkantoran, terdiri dari belanja sehari-hari keperluan kantor, pakaian dinas pegawai dan satpam, honor PPNP, konsumsi rapat, jamuan tamu, rapat dengan instansi lain.
- Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat.
- Belanja Honor Operasional Satuan Kerja terdiri dari honor KPA, PPSPM, PPK, bendahara pengeluaran, bendahara penerimaan, koordinator dan pelaksana

SAK, koordinator dan pelaksana SIMAK, PPAPB, pengurus BMN, Petugas Penerima PNBPN atau Anggota, Pejabat Pengadaan dan staf pengelola keuangan.

- Belanja Barang Operasional Lainnya terdiri dari peningkatan daya tahan tubuh, bahan bangunan, biaya pengelola kegiatan strategis, perlengkapan petugas, operasional perawatan padang penggembalaan.

Belanja Barang Non Operasional, terdiri dari

- Belanja bahan terdiri dari foto copy, jilid dan penggandaan dokumen, konsumsi bimtek.
- Belanja barang non operasional lainnya terdiri dari operasional padang penggembalaan, peralatan IB, sarana promosi dan informasi/ pameran, bahan bangunan, N2 cair, peralatan kandang, peralatan petugas, biaya pengelola kegiatan strategis, distribusi Bibit Ternak
- Belanja Honor Output Kegiatan terdiri dari Honor Unit Layanan Pengadaan

Belanja Barang Persediaan, terdiri dari

- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi terdiri dari obat ternak, kertas HVS, tinta printer, pulpen, materai, map.
- Belanja Barang Persediaan bahan baku terdiri dari pengadaan pakan indukan, pengadaan bahan pakan/pakan pejantan, pengadaan bahan pakan/pakan pedet dan dara.
- Belanja Barang Persediaan Lainnya terdiri dari pupuk NPK

Belanja Jasa, terdiri dari

- Belanja Langganan Listrik.
- Belanja Langganan Telepon.
- Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya terdiri dari astinet dan indihome.
- Belanja Jasa Lainnya terdiri dari Audit ISO 37001:2016 dan 9001:2015, peningkatan kapasitas SDM

Belanja Pemeliharaan, terdiri dari

- Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan terdiri dari pemeliharaan gedung kantor tidak bertingkat, gerbang balai, parkir belakang gudang, biosecurity, pagar komplek, pagar paddock, ruangan di menara pantau, pos satpam, parkir samping aula, kamar mandi pelayanan pelanggan, pemeliharaan sarana pelayanan pelanggan, bank pakan, pagar plot 7.
- Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin terdiri dari pemeliharaan hand mawer, traktor kecil, chopper, trailer pakan ternak, mesin spraying, traktor, peralatan bengkel, genset, rotaslasher, instalasi listrik, silase baller, double chopper, kendaraan roda 4 double kabin, kendaraan roda 4, kendaraan roda 6, kendaraan roda 3, kendaraan roda 2, komputer dan printer,

Belanja Perjalanan Dalam Negeri, terdiri dari

- Belanja perjalanan dinas biasa terdiri dari Koordinasi/Konsultasi ke Pusat, Perjalanan Strategis Pertanian, Perjalanan dlm rangka Koordinasi dengan Instansi terkait.
- Belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota terdiri dari workshop penyusunan laporan BMN, workshop penyusunan laporan keuangan.
- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota terdiri dari koordinasi dengan instansi terkait

Realisasi Belanja Modal

• B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp59.570.225.374 dan Rp2.154.927.999. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 2.664,37% dibandingkan TA 2023 disebabkan lebih besarnya pagu anggaran belanja modal pada Tahun 2024 yang sebahagian besarnya merupakan sumber dana SBSN, yang diikuti oleh lebih besarnya realisasi belanja modal Tahun 2024.

Perbandingan Belanja Modal Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.853.153.900	405.449.999	1.590,26
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	52.717.071.474	1.749.478.000	2.913,30
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	59.570.225.374	2.154.927.999	2.664,37
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	59.570.225.374	2.154.927.999	2.664,37

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.853.153.900 dan Rp405.449.999. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami kenaikan sebesar 1.590,26% bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan karena lebih besarnya pagu anggaran belanja modal Peralatan dan Mesin pada Tahun 2024 yang sebahagian besarnya merupakan sumber dana SBSN, yang diikuti oleh lebih besarnya realisasi belanja modal Tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.853.153.900	405.449.999	1.590,26
Jumlah Belanja Kotor	6.853.153.900	405.449.999	1.590,26
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	6.853.153.900	405.449.999	1.590,26

Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024, diantaranya:

Peralatan dan Mesin	Nilai
1 unit Mesin jahit karung	1.750.000
1 unit timbangan duduk	1.950.000

60 m Karpet Ruangan Sarana Pelanggan	94.662.000
13 unit Notebook dan 1 unit PC	88.023.450
2 unit Televisi Pendukung Promosi Jasa Produksi	69.868.200
3 unit traktor	2.507.955.000
1 unit Mesin Penggiling Tepung	20.500.000
1 unit Forklift	338.000.000
2 unit Truk Pengangkut HPT	908.500.000
1 unit Beckholoader	1.465.000.000
5 buah Tandon air	69.700.000
1 unit trailer	78.362.000
2 unit kendaraan fungsional roda 2	46.010.000
1 unit mesin pembuat pelet	34.800.000
1 unit mesin pengayak kompos	20.847.000
1 unit camera	50.000.000
2 unit mikroskop digital	90.000.000
1 unit silage baller	198.000.000
21 unit Kasur	176.024.000
1 unit Televisi 55 inch	6.356.250
1 unit double chopper	240.000.000
1 unit penebar pupuk	110.000.000
2 unit rotaslasher	150.738.000
1 unit rotari	80.808.000
1 unit mesin kultivator kompos	5.300.000
Jumlah	6.853.153.900

B.2.3.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp52.717.071.474 dan Rp1.749.478.000. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 2.913,30% dibandingkan Realisasi TA 2023, Hal ini disebabkan karena lebih besarnya pagu anggaran belanja modal Modal Gedung dan Bangunan pada Tahun 2024 yang sebahagian besarnya merupakan sumber dana SBSN, yang diikuti oleh lebih besarnya realisasi belanja modal gedung dan bangunan Tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	52.717.071.474	1.749.478.000	2.913,30
Jumlah Belanja Kotor	52.717.071.474	1.749.478.000	2.913,30
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	52.717.071.474	1.749.478.000	2.913,30

Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024, diantaranya:

Gedung dan Bangunan	Nilai	Ket
Pembangunan/Revitalisasi Bangunan Pengolahan Pupuk	87.821.474	Aset
Kandang bull treatment	4.074.227.350	Aset
Pagar Paddock (Tinggi 1.5 m)	1.107.465.700	Aset
Pembangunan Pagar Pembatas (Tinggi 2 m)	3.945.968.545	Aset
Pembuatan Kandang Karantina	1.311.818.272	Aset
Gudang pengolahan dan penyimpanan pakan	929.299.490	Aset
Gedung breeding center sapi potong Indonesia	17.735.959.784	Aset
Laboratorium semen segar	444.178.200	Aset
Holding ground dan klinik ternak	2.619.556.698	Aset
Pembuatan Embung Plot 12	1.790.005.527	Aset
Pembuatan Embung Plot 14 Timur	643.994.430	Aset
Pembuatan Embung Plot 18 Barat	661.664.150	Aset
Jalan produksi	17.365.111.854	Aset
Jumlah	52.717.071.474	

B.2.3.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Kas di
Bendahara
Pengeluaran

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Semester II TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah	-	-

Kas di
Bendahara
Penerimaan

C. 2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Semester II TA
2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya
dan Setara Kas

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi-investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara KasSemester II TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Kas Lainnya dan Setara Kas	-	-
Jumlah	-	-

**Piutang
Bukan Pajak**

C.4 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Semester II TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	0
Jumlah	0	0

Persediaan C.5 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp9.294.464.240 dan Rp11.276.617.865. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester II TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	14.808.450	10.823.450
Suku Cadang	0	76.000
Bahan Baku	16.357.750	113.306.250
Persediaan Lainnya	9.263.298.040	11.152.412.165
Jumlah	9.294.464.240	11.276.617.865

Persediaan tersebut di atas dalam kondisi baik. persediaan terdiri dari:

- Barang konsumsi terdiri dari alat tulis, penjepit kertas, buku tulis, ordener dan map, penggaris, staples, alat tulis kantor lainnya, kertas HVS, amplop, kertas dan cover lainnya, tinta cetak, tinta.
- Bahan baku terdiri dari bahan kimia padat (pupuk Urea, desinfektan)
- Persediaan lainnya terdiri dari obat-obatan dan sapi yang berasal dari ternak turunan (Simmental, Limousin dan Pesisir)

Mutasi Persediaan

Uraian	Saldo Awal	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Akhir
Barang Konsumsi	10.823.450	5.546.770.000	5.542.785.000	14.808.450
Suku Cadang	76.000	135.000	211.000	0
Bahan Baku	113.306.250	129.560.000	226.508.500	16.357.750
Persediaan Lainnya	11.152.412.165	3.249.904.000	5.139.018.125	9.263.298.040
Jumlah	11.276.617.865	8.926.369.000	10.908.522.625	9.294.464.240

Perbandingan antara realisasi belanja dengan transaksi persediaan

Uraian	Nilai	Ket
Realisasi Belanja Persediaan	5.709.006.500	
Transaksi Persediaan	8.926.369.000	
Transaksi Pembelian	5.709.006.500	Berasal dari pembelian-pembelian barang persediaan
Transfer Masuk	26.362.500	Vaksin dari Ditjen PKH
Perolehan lainnya	3.191.000.000	Kelahiran sapi
Selisih antara realisasi belanja dengan transaksi persediaan	3.217.362.500	

Selisih antara Realisasi Belanja Persediaan dengan Transaksi Persediaan senilai Rp3.217.362.500 dikarenakan adanya transaksi transfer masuk berupa Vaksin PMK yaitu *Aurovac Aftosa* dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan senilai Rp26.362.500, juga dikarenakan penambahan persediaan lainnya berupa ternak sapi yang lahir pada Tahun 2024 senilai Rp3.191.000.000.

Persediaan Blm Diregister

C.6 Persediaan Belum Diregister

Nilai Persediaan Belum Diregister tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Persediaan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Belum Diregister Semester II TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023
Persediaan Belum Diregister	0	0
Jumlah	0	0

Tanah

C.7 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp155.787.621.000 dan Rp142.352.941.000. Nilai Tanah tersebut tidak memiliki mutasi tambah dan kurang periode Semester II Tahun 2023. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	142.352.941.000
Mutasi tambah :	
Perolehan lainnya	13.434.680.000
Mutasi kurang :	
	-
Saldo per 30 September 2024	155.787.621.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Semester II TA 2024

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	2.800.000 m2	BPTU SP Padang Mengatas. Kec. Luak. Kab. Lima Puluh Kota	142.352.941.000
2	2.340.000 m2	Desa Margoyoso, Kec. Tabir, Kab. Merangin, Jambi	13.434.680.000
Jumlah			155.787.621.000

Penjelasan tentang kondisi Tanah:

Tanah milik BPTU SP Padang Mengatas di Kec. Luak. Kab. Lima Puluh Kota tidak memiliki masalah/sengketa dengan pihak lain. Nilai Tanah tersebut mengalami penambahan dari Tahun 2023 yang berasal dari tanah lahan peternakan Ex. Lokasi RDC-IBRD pada Satker TP Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Peternakan Prov. Jambi yang diserahkan oleh Sekretaris Daerah Kab. Merangin dengan BAST No 29005/PL.100/F.1/05/2024 tanggal 29 Mei 2024.

**Peralatan dan
Mesin**

C.8 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp21.829.831.406 dan Rp14.976.677.506. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	14.976.677.506
Mutasi tambah:	
Pembelian Peralatan dan Mesin	6.853.153.900
Mutasi Kurang:	
Penghapusan Peralatan dan Mesin	-
Saldo per 31 Desember 2024	21.829.831.406
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(13.760.667.425)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	8.069.163.981

Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin TA 2024:

Peralatan dan Mesin	Nilai
1 unit Mesin jahit karung	1.750.000
1 unit timbangan duduk	1.950.000
60 m Karpet Ruangan Sarana Pelanggan	94.662.000
13 unit Notebook dan 1 unit PC	88.023.450
2 unit Televisi Pendukung Promosi Jasa Produksi	69.868.200
3 unit traktor	2.507.955.000
1 unit Mesin Penggiling Tepung	20.500.000
1 unit Forklift	338.000.000
2 unit Truk Pengangkut HPT	908.500.000
1 unit Beckholoader	1.465.000.000
5 buah Tandon air	69.700.000
1 unit trailer	78.362.000
2 unit kendaraan fungsional roda 2	46.010.000
1 unit mesin pembuat pelet	34.800.000
1 unit mesin pengayak kompos	20.847.000
1 unit camera	50.000.000
2 unit mikroskop digital	90.000.000
1 unit silage baller	198.000.000
21 unit Kasur	176.024.000
1 unit Televisi 55 inch	6.356.250
1 unit double chopper	240.000.000
1 unit penebar pupuk	110.000.000
2 unit rotaslasher	150.738.000
1 unit rotari	80.808.000
1 unit mesin kultivator kompos	5.300.000
Jumlah	6.853.153.900

Perbandingan Mutasi Tambah dengan realisasi belanja modal Peralatan dan Mesin TA 2024

Uraian	Realisasi Belanja	Mutasi Tambah	Selisih
Peralatan dan Mesin	6.853.153.900	6.853.153.900	0
Jumlah	6.853.153.900	6.853.153.900	0

Tidak terdapat selisih antara mutasi tambah Peralatan dan Mesin dengan realisasi belanja modal Peralatan dan Mesin yaitu sama-sama senilai Rp6.853.153.900.

Gedung dan Bangunan

C.9 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp57.063.187.743 dan Rp24.806.892.230. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	24.806.892.230
Mutasi tambah:	
Pembuatan Gedung dan Bangunan	32.256.295.513
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2024	57.063.187.743
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(7.147.104.119)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	49.916.083.624

Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan TA 2024:

Gedung dan Bangunan	Nilai
Pembangunan/Revitalisasi Bangunan Pengolahan Pupuk	87.821.474
Kandang bull treatment	4.074.227.350
Pagar Paddock (Tinggi 1.5 m)	1.107.465.700
Pembangunan Pagar Pembatas (Tinggi 2 m)	3.945.968.545
Pembuatan Kandang Karantina	1.311.818.272
Gudang pengolahan dan penyimpanan pakan	929.299.490
Gedung breeding center sapi potong Indonesia	17.735.959.784
Laboratorium semen segar	444.178.200
Holding ground dan klinik ternak	2.619.556.698
Jumlah	32.256.295.513

Perbandingan mutasi tambah dengan realisasi belanja modal Gedung dan Bangunan TA 2024

Uraian	Realisasi Belanja	Mutasi Tambah	Selisih
Gedung dan Bangunan	52.717.071.474	32.256.295.513	20.460.775.961
Jumlah	52.717.071.474	32.256.295.513	20.460.775.961

Terdapat selisih antara mutasi tambah dengan realisasi belanja modal Gedung dan Bangunan TA 2024, hal ini dikarenakan adanya reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan ke Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp20.460.775.961, berupa Pembuatan Embung Plot 12, Pembuatan Embung Plot 14 Timur, Pembuatan Embung Plot 18 Barat, Jalan produksi.

*Jalan Irigasi
dan Jaringan*

C.10 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp27.440.123.361 dan Rp6.979.347.400. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	6.979.347.400
Mutasi tambah:	
Reklas dari Gedung dan Bangunan	20.460.775.961
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per	27.440.123.361
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(5.141.639.212)
Nilai Buku per	21.103.954.439

Mutasi Tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024:

Jalan, Irigasi dan Jaringan	Nilai
Pembuatan Embung Plot 12	1.790.005.527
Pembuatan Embung Plot 14 Timur	643.994.430
Pembuatan Embung Plot 18 Barat	661.664.150
Jalan produksi	17.365.111.854
Jumlah	20.460.775.961

Perbandingan mutasi tambah dengan realisasi belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024

Uraian	Realisasi Belanja	Mutasi Tambah	Selisih
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	20.460.775.961	20.460.775.961
Jumlah	0	20.460.775.961	20.460.775.961

Terdapat selisih antara mutasi tambah dengan realisasi belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024, hal ini dikarenakan adanya reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan ke Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp20.460.775.961, berupa Pembuatan Embung Plot 12, Pembuatan Embung Plot 14 Timur, Pembuatan Embung Plot 18 Barat, Jalan produksi.

Konstruksi Dlm Pengerjaan

C.11 Kontruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Kontruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Kontruksi Dalam Pengerjaan merupakan konstruksi gedung dan bangunan yang belum rampung pengerjaan dan pembayarannya hingga 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp-27.243.940.466 dan Rp-22.742.712.959. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester II Tahun 2023

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	21.829.831.406	(13.760.667.425)	8.069.163.981
2	Gedung dan Bangunan	57.063.187.743	(7.147.104.119)	49.916.083.624
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	27.440.123.361	(6.336.168.922)	21.103.954.439
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		106.333.142.510	(27.243.940.466)	79.089.202.044

Aset Tetap Blm Diregister

C.13 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

**Dana Yang
Dibatasi
Penggunaannya**

C.14 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp14.850.314.145 dan Rp1.892.500.000.

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana atas pekerjaan yang dibuatkan SPM Penampungan pada RPATA, namun belum dilakukan pembuatan SPM Pembayarannya pada TA 2024 dikarenakan BAST telah melewati batas akhir pembuatan SPM Pembayaran pada TA 2024, yang terdiri dari:

No.	Uraian	Nilai	Target Penyelesaian
1	Termyn III Pembayaran Jasa Konsultansi Badan Usaha Konstruksi Jasa Konsultansi Pengawas Pembangunan Prasarana Breeding Center Sapi Potong Indonesia	497.698.545	31 Desember 2024
2	Termyn V Pembayaran Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Prasarana Breeding Center Sapi Potong Indonesia	11.721.153.100	31 Desember 2024
3	Retensi Pembayaran Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Prasarana Breeding Center Sapi Potong Indonesia	2.631.462.500	31 Desember 2024
Jumlah		14.850.314.145	

Aset Lain-lain

C.15 Aset Lain-lain

Saldo aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp13.150.000 dan Rp13.150.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2023	13.150.000
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2024	13.150.000
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	(13.150.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0

Aset lain-lain terdiri dari:

No.	Uraian	Nilai
1	Papan visual nama 2 unit	11.950.000
2	Kursi dorong 1 unit	1.200.000
Jumlah		13.150.000

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya*

C.16 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp-13.150.000 dan Rp-13.150.000. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	13.150.000	(13.150.000)	0
Total	13.150.000	(13.150.000)	0

*Utang kepada
Pihak Ketiga*

C. 17 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp14.864.468.635 dan Rp1.894.133.858. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023
Utang kepada Pihak Ketiga	14.864.468.635	1.894.133.858
Total	14.864.468.635	1.894.133.858

No.	Uraian	Nilai
1	Pembayaran Jasa Konsultansi Badan Usaha Konstruksi Jasa Konsultansi Pengawas Pembangunan Prasarana Breeding Center Sapi Potong Indonesia	497.698.545
2	Pembayaran Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Prasarana Breeding Center Sapi Potong Indonesia	14.352.615.600
3	Listrik Desember 2024	7.716.490
4	Internet Desember 2024	6.438.000
Jumlah		14.864.468.635

Utang Yang
Belum
Ditagihkan

C. 18 Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo Utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang yang belum ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang yang belum ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: *Rincian Utang* yang belum ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023
Utang yang belum ditagihkan	-	-
Total	-	-

Uang Muka
dari KPPN

C.19 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Ekuitas

C.20 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp244.157.132.794 dan Rp177.648.129.184. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL**Pendapatan
Negara Bukan
Pajak****D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp2.798.488.472 dan Rp2.327.272.297. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 20,25%. Hal tersebut disebabkan karena karena lebih banyaknya kegiatan-kegiatan yang menghasilkan PNBP seperti penjualan ternak dan sewa ruang kelas dengan adanya kegiatan Bimtek di Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya	2.714.094.000	2.316.739.500	17,15
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	7.146.972	4.482.797	59,43
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	63.000.000	6.050.000	941,32
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	14.247.500	0	0
Jumlah	2.798.488.472	2.327.272.297	20,25

- Pendapatan penjualan hasil pertanian Perkebunan dan peternakan berasal dari penjualan ternak sapi, hijauan dan kompos.
- Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan berasal dari sewa rumah dinas
- Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi berasal dari sewa mess dan ruang kelas
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah berasal dari denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pengadaan sapi kegiatan Banpem TA 2023 an. CV Djadi Djaya dan CV. Sido Djoyo.

Berikut ini disajikan perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Operasional (LO).

Tabel Perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
pada LRA dan LO per 31 Desember 2024

Uraian	LO	LRA	Selisih
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya	2.714.094.000	2.714.094.000	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	7.146.972	7.146.972	0
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	63.000.000	63.000.000	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	14.247.500	14.247.500	0
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga		21.325.000	21.325.000
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		7.150.000	7.150.000
Jumlah	2.798.488.472	2.826.963.472	28.475.000

- Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Ketiga berasal dari denda antisipasi kematian pekerjaan ternak sapi potong dan kambing Prop. Bengkulu, ternak kambing Prop. Riau, ternak kambing Prop. Riau II.
- Penerimaan kembali belanja tahun anggaran yang lalu berasal dari pendapatan dari CV. Bukit Berbunga (kelebihan pembayaran pekerjaan pengadaan ternak sapi kegiatan Banpem Tahun 2023).

Beban Pegawai

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.250.223.020 dan Rp5.092.140.045.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 3,10 persen dibandingkan tahun sebelumnya karena adanya kenaikan gaji PNS pada Tahun 2024. Rincian Beban Pegawai Semester II Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	3.558.023.000	3.402.740.780	4,56
Beban Pembulatan Gaji PNS	50.984	49.538	2,92
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(940)	(178)	428,09
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	322.085.130	300.788.218	7,08
Beban Tunj. Anak PNS	104.588.978	97.993.504	6,73
Beban Tunj. Struktural PNS	21.960.000	20.880.000	5,17
Beban Tunj. Fungsional PNS	342.172.000	394.926.000	(13,36)
Beban Tunj. PPh PNS	26.156.128	7.133.863	266,65
Beban Tunj. Beras PNS	242.389.740	249.559.320	(2,87)
Beban Uang Makan PNS	544.713.000	520.694.000	4,61
Beban Tunjangan Umum PNS	88.630.000	97.375.000	(8,98)
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(545.000)		0
Beban Uang Lembur	0	0	0
Jumlah	5.250.223.020	5.092.140.045	3,10

Tabel Perbandingan antara Beban Pegawai pada LO dengan realisasi Belanja Pegawai pada LRA per 31 Desember 2024

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Pegawai/ Belanja Pegawai	5.250.223.020	5.250.223.020	0
Jumlah	5.250.223.020	5.250.223.020	0

Tidak terdapat perbedaan antara Beban Pegawai pada LO dengan realisasi Belanja Pegawai pada LRA per 31 Desember 2024.

Beban Persediaan

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.843.311.625 dan Rp8.502.800.436.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 11,28 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	5.542.785.000	7.120.379.535	38,77
Beban Persediaan bahan baku	226.508.500	273.166.215	(1,61)
Beban Persediaan Lainnya	4.074.018.125	1.109.254.686	(50,31)
Jumlah Beban Persediaan	9.843.311.625	8.502.800.436	11,28

- Beban persediaan konsumsi terdiri dari pakan, kertas HVS, materai, tinta cetak, amplop, box file, lakban, lem, penggaris, buku tulis, pulpen.
- Beban Persediaan Bahan baku terdiri dari bahan kimia padat (pupuk Urea, desinfektan).
- Beban Persediaan lainnya terdiri dari obat-obatan dan sapi yang berasal dari ternak turunan (Simmental, Limousin dan Pesisir)

Terdapat selisih antara beban persediaan dengan belanja persediaan dengan penjelasan sebagai berikut:

Mutasi persediaan:

Uraian Persediaan	Saldo Awal	Mutasi Tambah	
		Pembelian	Perolehan Lainnya
Bahan Baku	113.306.250	129.560.000	-
Barang Konsumsi	10.823.450	5.546.770.000	-
Persediaan Lainnya	11.152.412.165	32.541.500	3.217.362.500
Suku Cadang	76.000	135.000	-
Total	11.276.617.865	5.709.006.500	3.217.362.500

Uraian Persediaan	Mutasi Kurang				Saldo Akhir
	Habis Pakai	Hibah Keluar	Keluar Lainnya	Transfer Keluar	
Bahan Baku	(226.508.500)	-	-	-	16.357.750
Barang Konsumsi	(5.542.785.000)	-	-	-	14.808.450
Persediaan Lainnya	(4.074.018.125)	(205.000.000)	(666.000.000)	(194.000.000)	9.263.298.040
Suku Cadang	(211.000)	-	-	-	-
Total	(9.843.311.625)	(205.000.000)	(666.000.000)	(194.000.000)	9.294.464.240

- Nilai belanja barang persediaan dibandingkan dengan jumlah transaksi pembelian, dimana nilai belanjanya Rp5.709.006.500, dicatat sebagai transaksi pembelian pada modul persediaan senilai Rp5.709.006.500 dan mutasi tambah lainnya berasal dari perolehan lainnya berupa ternak sapi yang baru lahir senilai Rp3.191.000.000 dan transfer masuk (vaksin PMK) senilai Rp26.362.500.
- Beban persediaan pada Laporan Operasional merupakan hasil dari transaksi habis pakai dari modul persediaan. Nilai mutasi kurang Rp10.908.522.625 sedangkan nilai beban persediaan pada Laporan Operasional sebesar Rp9.843.311.625, sehingga terdapat selisih senilai Rp1.065.211.000, selisih tersebut merupakan transaksi habis pakai suku cadang senilai Rp211.000, karena suku cadang masuk ke dalam kategori Beban Pemeliharaan, transaksi hibah keluar senilai Rp205.000.000, keluar lainnya (sapi mati) senilai Rp666.000.000 dan transfer keluar senilai Rp194.000.000.

Beban Barang dan Jasa

D. 4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.244.126.064 dan Rp7.549.712.111.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 4,05 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.585.742.443	1.338.851.117	18,44
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0	43.358.500	(100,00)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.943.356	4.925.114	(19,93)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	246.840.000	192.530.000	28,21
Beban Barang Operasional Lainnya	2.295.976.059	271.631.500	745,25
Beban Bahan	79.049.100	719.276.010	(89,01)
Beban Honor Output Kegiatan	21.890.000	16.320.000	34,13
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.199.509.745	4.271.012.585	(71,92)
Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	-5.000.000	-1.320.000	278,79
Beban Langganan Listrik	92.175.845	84.029.370	9,69

Beban Langgananan Telepon	5.088.795	8.600.678	(40,83)
Beban Langgananan Daya dan Jasa Lainnya	82.705.533	84.687.297	(2,34)
Beban Jasa Konsultan	1.406.400.188	326.821.000	330,33
Beban Sewa	0	77.588.940	(100,00)
Beban Jasa Profesi	0	71.400.000	(100,00)
Beban Jasa Lainnya	229.805.000	40.000.000	474,51
Jumlah	7.244.126.064	7.549.712.111	(4,05)

- Beban keperluan perkantoran terdiri dari belanja sehari-hari keperluan kantor, pakaian dinas pegawai dan satpam, honor PPNPN, konsumsi rapat, jamuan tamu, rapat dengan instansi lain.
- Beban Penambah Daya Tahan Tubuh
- Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat
- Beban honor operasional satuan kerja terdiri dari honor KPA, PPSPM, PPK, bendahara pengeluaran, bendahara penerimaan, koordinator dan pelaksana SAK, koordinator dan pelaksana SIMAK, PPAPB, pengurus BMN, Petugas Penerima PNBP atau Anggota, Pejabat Pengadaan dan staf pengelola keuangan.
- Beban barang operasional lainnya terdiri dari peningkatan daya tahan tubuh, bahan bangunan, biaya pengelola kegiatan strategis, perlengkapan petugas, operasional perawatan padang penggembalaan.
- Beban bahan terdiri dari foto copy, jilid dan penggandaan dokumen, konsumsi bimtek.
- Beban Honor Output Kegiatan terdiri dari Honor Unit Layanan Pengadaan.
- Beban barang non operasional operasional lainnya terdiri dari dari operasional padang penggembalaan, peralatan IB, sarana promosi dan informasi/ pameran, bahan bangunan, N2 cair, peralatan kandang, peralatan petugas, biaya pengelola kegiatan strategis, distribusi Bibit Ternak
- Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya berupa Pengembalian belanja bahan bangunan.
- Beban Langgananan Listrik.
- Beban Langgananan Telepon.
- Beban Langgananan Daya dan Jasa Lainnya terdiri dari astinet dan indihome.
- Beban Jasa Konsultan.
- Beban Jasa Lainnya terdiri dari Audit ISO 37001:2016 dan 9001:2015, peningkatan kapasitas SDM

Tabel Perbandingan antara Beban Barang dan Jasa pada LO dengan realisasi Belanja Barang dan Jasa pada LRA per 31 Desember 2024

URAIAN	LO	LRA	Selisih
Keperluan Perkantoran	1.585.742.443	1.585.742.443	0
Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.943.356	3.943.356	0
Honor Operasional Satuan Kerja	246.840.000	246.840.000	0
Barang Operasional Lainnya	2.295.976.059	2.295.976.059	0
Bahan	79.049.100	79.049.100	0
Honor Output Kegiatan	21.890.000	21.890.000	0
Barang Non Operasional Lainnya	1.199.509.745	1.199.509.745	0
Pengembalian Barang Non Operasional Lainnya	-5.000.000	-5.000.000	0
Langganan Listrik	92.175.845	86.093.213	6.082.632
Langganan Telepon	5.088.795	5.088.795	0
Langganan Daya dan Jasa Lainnya	82.705.533	76.267.533	6.438.000
Jasa Konsultan	1.406.400.188	1.406.400.188	0
Jasa Lainnya	229.805.000	229.805.000	0
Jumlah	7.244.126.064	7.231.605.432	12.520.632

- Terdapat perbedaan antara biaya langganan listrik antara beban dan realisasinya, hal ini dikarenakan adanya tambahan beban atas pemakaian listrik pada bulan Desember 2024 namun pertanggungjawaban keuangannya pada Januari 2025 senilai Rp7.716.490 dan dikurangi dengan adanya beban atas pemakaian listrik pada bulan Desember 2023 yang menjadi realisasi belanja Tahun 2024 senilai Rp1.633.858
- Terdapat perbedaan antara biaya daya dan jasa lainnya antara beban dan realisasinya, hal ini dikarenakan adanya tambahan beban atas pemakaian daya dan jasa lainnya (internet) pada bulan Desember 2024 namun pertanggungjawaban keuangannya pada Januari 2025 senilai Rp6.438.000

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing masing sebesar Rp3.214.200.233 dan Rp4.015.399.022.

Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 19,95 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.125.948.000	3.005.801.100	(62,54)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.088.041.233	934.628.522	123,41
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	11.770.900	(100,00)
Beban Persediaan Suku Cadang	211.000	63.198.500	(99,67)
Jumlah	3.214.200.233	4.015.399.022	(19,95)

Beban pemeliharaan terdiri dari:

- Beban pemeliharaan gedung dan bangunan terdiri dari pemeliharaan gedung kantor tidak bertingkat, gerbang balai, parkir belakang gudang, biosecurity, pagar komplek, pagar paddock, ruangan di menara pantau, pos satpam, parkir samping aula, kamar mandi pelayanan pelanggan, pemeliharaan sarana pelayanan pelanggan, bank pakan, pagar plot 7.
- Beban pemeliharaan peralatan dan mesin terdiri dari pemeliharaan hand mawer, traktor kecil, chopper, trailer pakan ternak, mesin spraying, traktor, peralatan bengkel, genset, rotaslasher, instalasi listrik, silase baller, double chopper, meja hidrolik, kendaraan roda 4 double kabin, kendaraan roda 4, kendaraan roda 6, kendaraan roda 3, kendaraan roda 2, komputer dan printer.
- Beban persediaan suku cadang terdiri dari alat kedokteran lainnya seperti kapas, glove karet, plastik silase, isi pisau cater.

Tabel Perbandingan antara Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan pada LO dengan realisasi Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan pada LRA per 31 Desember 2024

URAIAN	LO	LRA	Selisih
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.125.948.000	1.125.948.000	0
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.088.041.233	2.088.041.233	0
Persediaan Suku Cadang	211.000	0	211.000
Jumlah	3.214.200.233	3.213.989.233	211.000

Terdapat Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan pada LO dengan realisasi Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan pada LRA senilai Rp211.000 dikarenakan adanya beban persediaan suku cadang dari transaksi persediaan.

**Beban
Perjalanan
Dinas**

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp626.491.686 dan Rp3.540.602.753.

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 82,31 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	559.283.351	3.191.291.762	(82,47)
Pengembalian Perjalanan Biasa	(225.000)	(1.596.545)	(85,91)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.920.000	2.989.998	31,10
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	63.513.335	347.917.538	(81,74)
Jumlah	626.491.686	3.540.602.753	(82,31)

- Beban perjalanan dinas biasa terdiri dari Koordinasi/Konsultasi ke Pusat, Perjalanan Strategis Pertanian, Perjalanan dlm rangka Koordinasi dengan Instansi terkait.
- Beban perjalanan dinas paket meeting luar kota terdiri dari workshop penyusunan laporan BMN, workshop penyusunan laporan keuangan.
- Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota terdiri dari koordinasi dengan instansi terkait

Tabel Perbandingan antara Beban perjalanan dinas pada LO dengan realisasi Belanja perjalanan dinas pada LRA per 31 Desember 2024

URAIAN	LO	LRA	Selisih
Perjalanan Dinas Biasa	559.283.351	559.283.351	0
Pengembalian Perjalanan Biasa	(225.000)	(225.000)	0
Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.920.000	3.920.000	0
Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	63.513.335	63.513.335	0
Jumlah	626.491.686	626.491.686	0

Tidak terdapat selisih antara Beban perjalanan dinas pada LO dengan realisasi Belanja perjalanan dinas pada LRA per 31 Desember 2024.

**Beban Barang
Untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat**

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp205.000.000 dan Rp6.973.897.000.

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 97,06 persen dibandingkan dengan Tahun 2023.

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Semester II TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau Diserahkan kepada masyarakat	0	6.973.897.000	(100,00)
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke masyarakat	205.000.000	0	0
Jumlah	205.000.000	6.973.897.000	(97,06)

Tabel Perbandingan antara Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada LO dengan realisasi Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada LRA per 31 Desember 2024

URAIAN	LO	LRA	Selisih
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/ Diserahkan ke masyarakat	205.000.000	0	205.000.000
Jumlah	205.000.000	0	205.000.000

Terdapat selisih antara Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada LO dengan realisasi Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada LRA per 31 Desember 2024 senilai Rp205.000.000, hal ini dikarenakan adanya transaksi hibah pada Tahun 2024.

Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada masyarakat Tahun 2024 terdiri atas transaksi hibah ternak sapi turunan dengan rincian sebagai berikut:

Tujuan	Jumlah Ternak	Nilai
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah	3 ekor	30.000.000
Peternakan Panti Asuhan Siti Hamdana Sjamsoeddin Cijeruk Bogor	3 ekor	32.000.000
UPTD BPPIB- TSP Ciamis	3 ekor	30.000.000
Peternakan Karo Sumatera Utara	1 ekor	11.000.000
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Yogyakarta	4 ekor	42.000.000
Dinas Prov. Sumatera Barat	1 ekor	2.000.000
APPSI DPD Lampung	4 ekor	56.000.000
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Pasaman Barat	1 ekor	2.000.000
Jumlah		205.000.000

Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.501.227.507 Rp2.714.408.324.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II TA2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.703.867.723	1.062.583.299	60,35
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.248.013.294	942.191.457	32,46
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.338.700.500	550.581.980	143,14
Beban Penyusutan Irigasi	186.611.021	135.016.619	38,21
Beban Penyusutan Jaringan	24.034.969	24.034.969	-
Jumlah Penyusutan	4.501.227.507	2.714.408.324	65,83
	-	-	
Jumlah Amortisasi	-	-	
Jumlah	4.501.227.507	2.714.408.324	65,83

**Surplus
(Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional
Lainnya**

D.9 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15.988.155.000 dan Rp1.493.420.088.

*Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
Semester II TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(666.000.000)	(1.297.000.000)	(48,65)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	666.000.000	1.297.000.000	(48,65)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	16.654.155.000	2.790.420.088	496,83
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	16.654.155.000	2.790.420.088	496,83
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0
Jumlah	15.988.155.000	1.493.420.088	970,57

- Beban Pelepasan Aset Non Lancar berasal dari Beban Pelepasan Aset yang berasal dari pencatatan ternak mati.
- Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya berasal dari :

URAIAN	REALISASI T.A. 2024
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	21.325.000
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	7.150.000
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	16.625.680.000
Jumlah	16.654.155.000

- Pendapatan Perolehan Aset Lainnya yang berupa hasil kelahiran ternak turunan senilai Rp3.191.000.000, penambahan tanah di Prov. Jambi senilai Rp13.434.680.000.
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu pendapatan berasal dari CV. Bukit Berbunga (kelebihan pembayaran pekerjaan pengadaan ternak sapi kegiatan Banpem Tahun 2023).
- Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Ketiga berasal dari denda antisipasi kematian pekerjaan ternak sapi potong dan kambing Prop. Bengkulu, ternak kambing Prop. Riau, ternak kambing Prop. Riau II.

D.10 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp177.648.129.184 dan Rp177.850.641.503.

Surplus Defisit LO

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp-12.097.936.663 dan Rp-34.568.267.306. Sulus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara sulus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
Jumlah	-

Koreksi Atas Reklasifikasi

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
Jumlah	-

**Selisih
Revaluasi Aset**

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
Jumlah	-

**Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi**

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non
Revaluasi Tahun 2024*

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
Jumlah	-

**Koreksi Lain-
Lain**

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	0
Jumlah	0

Transaksi Antar Entitas

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp78.606.940.273 dan Rp34.365.754.987. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL) antar KL antar BUN maupun KL dengan BUN terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	81.601.541.245
Diterima dari Entitas Lain	(2.826.963.472)
Transfer Keluar	(194.000.000)
Transfer Masuk	26.362.500
Jumlah	78.606.940.273

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp81.601.541.245 sedangkan DDEL sebesar Rp-2.826.963.472.

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan peindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL. antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp-194.000.000 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2023

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
Sapi 10 ekor	BET Cipelang	(194.000.000)
Jumlah		(194.000.000)

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp26.362.500 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
Vaksin PMK (Aurovac Aftosa) 1.250 dosis	Ditjen PKH	26.362.500
Jumlah		26.362.500

Ekuitas Akhir

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp244.157.132.794 dan Rp177.648.129.184.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

1. Pengelola Keuangan

Daftar pengelola keuangan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijuan Pakan Ternak Padang Mengatas per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama/ NIP	Jabatan
Farouk Mochtar, S.Pt, MP NIP.197504232002121001	Kuasa Pengguna Anggaran
Drh. Indahwati, MP NIP.196503011998032001	Pejabat Penandatanganan SPM
Yudhi Prima J, SH MH NIP.198409022006041001	PPK
Yuni Alfika, A.Md NIP.198810242011012008	Bendahara Pengeluaran
Adek Suryanto, A.Md NIP.197601081997031001	Bendahara Penerimaan
Fikra Salsabila Irwan, SE NIP. 199604262020122006	Petugas BMN
Vinni Vindriani NIP.199404272014032001	Petugas GLP

2. Pembayaran atas Utang pada Pihak Ketiga

- a. Jasa Konsultansi Badan Usaha Konstruksi Jasa Konsultansi Pengawas Pembangunan Prasarana Breeding Center Sapi Potong Indonesia senilai Rp497.698.545 telah dibayar melalui SPM No. 00002A tanggal 7 Januari 2025 SP2D No. 259991303001512 tanggal 8 Januari 2024
- b. Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Prasarana Breeding Center Sapi Potong Indonesia untuk pembayaran termyn V senilai Rp11.721.153.100 telah dibayar melalui SPM No. 00003A tanggal 7 Januari 2025 SP2D No. 259991305000178 tanggal 8 Januari 2025
- c. Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Prasarana Breeding Center Sapi Potong Indonesia untuk pembayaran retensi senilai Rp2.631.462.500 telah dibayar melalui SPM No. 00004A tanggal 7 Januari 2025 SP2D No. 259991305000179 tanggal 8 Januari 2025 dengan Jaminan Pemeliharaan PT. Panin Bank Tbk Nomor 00050060125BG0001 tgl 6 Januari 2025.
- d. Listrik bulan Desember senilai Rp7.726.490 telah dilakukan pembayaran dengan rincian:
 - Kuitansi No. 001/I/2025 senilai Rp205.000
 - Kuitansi No. 002/I/2025 senilai Rp189.540
 - Kuitansi No. 003/I/2025 senilai Rp242.112
 - Kuitansi No. 004/I/2025 senilai Rp655.113
 - Kuitansi No. 005/I/2025 senilai Rp3.830.647
 - Kuitansi No. 006/I/2025 senilai Rp1.773.211
 - Kuitansi No. 0011/I/2025 senilai Rp820.867
- e. Internet bulan Desember senilai Rp6.438.000 telah dilakukan pembayaran dengan rincian:
 - Kuitansi No. 0012/I/2025 senilai Rp5.439.000
 - Kuitansi No. 0013/I/2025 senilai Rp999.000

3. Capaian Output

Data capaian output Tahun 2024

No	Keg KRO/ RO Uraian	Pagu	Realisasi	Keluaran				Keterangan
				Tar get	Satu an	RV RO	PCRO (%)	
1	5891 RAG 001 Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	100.000.000	99.435.693	1	Unit	1	100	Kegiatan Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan telah selesai dilaksanakan, dengan progress capaian output 100 %, beberapa sarana telah terealisasi seperti Mesin jahit karung, Timbangan duduk, Mesin pengayak kompos, dan Mesin kultivator kompos
2	1787 EBA 956 Layanan BMN	18.806.000	18.228.193	1	Unit	1	100	Kegiatan Layanan BMN telah selesai dilaksanakan dengan progress capaian output 100 %
3	1785 RAG 001 Sarana Perbibitan Ternak	350.000.000	348.563.650	1	Unit	1	100	Kegiatan Sarana Perbibitan Ternak telah selesai dilaksanakan dengan progress capaian output 100 %
4	1783 RAG 003 Hijauan Pakan Ternak	500.000.000	500.000.000	1	Unit	1	100	Kegiatan Hijauan Pakan Ternak telah selesai dilaksanakan, dengan progress capaian output 100 %
5	1785 RAG 005 SBSN Sarana Breeding Center Sapi Potong Indonesia	6.499.855.000	6.474.743.250	1	Unit	1	100	Kegiatan SBSN Sarana Breeding Center Sapi Potong Indonesia telah selesai dilaksanakan dengan progress capaian output 100 %
6	1785 RBK 005 SBSN Prasarana Breeding Center Sapi Potong Indonesia	56.500.145.000	54.035.650.188	1	unit	1	100	Kegiatan SBSN Prasarana Breeding Center Sapi Potong Indonesia telah selesai dilaksanakan dengan progress capaian output 100 %
7	1787 EBD 953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	15.000.000	0	1	Dok	1	100	Kegiatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi telah selesai dilaksanakan dengan progress capaian output 100 %, tidak adanya realisasi anggaran karena adanya pagu blokir
8	1787 EBD 952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	181.750.000	180.620.385	7	Dok	7	100	Kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran telah selesai dilaksanakan dengan progress capaian output 100 %
9	1787 EBD 955 Layanan Manajemen Keuangan	63.548.000	56.026.142	4	Dok	4	100	Kegiatan Layanan Manajemen Keuangan telah selesai dilaksanakan dengan progress capaian output 100 %
10	1787 EBA 994 Layanan Perkantoran	15.820.807.000	15.777.617.752	2	Lay anan	2	100	Kegiatan Layanan Perkantoran telah selesai dilaksanakan dengan progress capaian output 100 %

11	1783 RAG 004 Pakan Olahan dan Bahan Pakan	2.518.924.000	2.515.850.000	1	Unit	1	100	Kegiatan Pengadaan Pakan Olahan dan Bahan Pakan telah selesai dilaksanakan, dengan progress capaian output 100 %
12	5891 QDB 001 Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	50.000.000	0	1	Lem bag a	1	100	Kegiatan telah selesai terlaksana berupa pelaksanaan pameran, dengan progress capaian output 100 %, tidak ada realisasi anggaran karena blokir pagu anggaran
13	1785 PDA 002 Bibit Ternak Unggul	1.495.381.000	1.495.059.518	150	prod uk	150	100	Kegiatan Bibit Ternak Unggul telah selesai dilaksanakan, Progres layanan telah mencapai 100 % dengan realisasi keluaran total 150 ekor
14	5891 RBK 001 Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	100.000.000	99.746.474	1	unit	1	100	Kegiatan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan berupa Pembangunan/ Revitalisasi Bangunan Pengolahan Pupuk telah selesai dilaksanakan, dengan progress capaian output 100 %
15	1787 EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	13.788.000	0	1	Lay ana n	1	100	Kegiatan Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal telah selesai dilaksanakan dengan progress capaian output 100 %, tidak adanya realisasi anggaran karena adanya pagu blokir

4. SBSN

Tahun 2024 BPTU SP Padang Mengatas mendapatkan pagu anggaran kegiatan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan total pagu Rp63.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

Kode	Kegiatan/ Kro/ Ro/ Komponen/Subkomp/ Detil	Volume	Harga Sat	Jumlah Biaya		SD / CP	Realisasi s.d Desember 2024		Realisasi Fisik
							Realisasi	%	
1785. RAG	Sarana Bidang Pertanian. Kehutanan dan Lingkungan Hidup[Base Line]	2.0 Unit							
1785. RAG. 005	SBSN Sarana Breeding Center Sapi Potong Indonesia	1.0 Unit		6.499.855.000			6.474.743.250	99,61	
101	Pengadaan Sarana			6.499.855.000	U		6.474.743.250	99,61	
<i>SB</i>	<i>SBSN Sarana UPT Perbibitan Ternak</i>			<i>6.499.855.000</i>			<i>6.474.743.250</i>	<i>99,61</i>	
532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u>			6.499.855.000		SB SN	6.474.743.250	99,61	
	- Traktor	3 Unit	835.985.000	2.507.955.000	RK		2.507.955.000	100	100%
	- Bechholoader	1 Unit	1.465.000.000	1.465.000.000	RK		1.465.000.000	100	100%
	- Tandon air 5000 liter	5 Unit	13.940.000	69.700.000	RK		69.700.000	100	100%
	- Mikroskop digital camera	2 Unit	45.000.000	90.000.000	RK		90.000.000	100	100%
	- Penebar Pupuk	1 Unit	110.000.000	110.000.000	RK		110.000.000	100	100%
	- Rotaslasher	2 Unit	75.369.000	150.738.000	RK		150.738.000	100	100%
	- Rotari	1 Unit	80.808.000	80.808.000	RK		80.808.000	100	100%

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024

	- Trailer	1 Unit	78.362.000	78.362.000	RK		78.362.000	100	100%
	- Silase Baller	1 Unit	198.000.000	198.000.000	RK		198.000.000	100	100%
	- Double Chopper Rumput Potong	1 Unit	240.000.000	240.000.000	RK		240.000.000	100	100%
	- Mesin Penggiling Tepung	1 Unit	20.500.000	20.500.000	RK		20.500.000	100	100%
	- Mesin Pemisah Daun dan Batang	1 Unit	25.000.000	25.000.000	RK				
	- Mesin Pembuat Pelet	1 Unit	34.800.000	34.800.000	RK		34.800.000	100	100%
	- Forklift	1 Unit	338.000.000	338.000.000	RK		338.000.000	100	100%
	- Truk Pengangkut HPT	2 Unit	454.250.000	908.500.000	RK		908.500.000	100	100%
	- Kasur ukuran 120 x 200	14 Unit	7.527.000	105.378.000	RK		105.378.000	100	100%
	- Kasur ukuran 180 x 200	6 Unit	9.949.000	59.694.000	RK		59.694.000	100	100%
	- Kasur ukuran 200 x 200	1 Unit	10.952.000	10.952.000	RK		10.952.000	100	100%
	- Televisi	1 Unit	6.468.000	6.468.000	RK		6.356.250	98,27	100%
1785. RBK	Prasarana Bidang Pertanian. Kehutanan dan Lingkungan Hidup[Base Line]	1.0 unit		56.500.145.000			54.035.650.188	95,64	
1785.R BK.005	SBSN Prasarana Breeding Center Sapi Potong Indonesia	1.0 unit		56.500.145.000			54.035.650.188	95,64	
101	Pengadaan Prasarana			56.500.145.000	U		54.035.650.188	95,64	
A	TANPA SUB KOMPONEN			56.500.145.000			54.035.650.188	95,64	
522131	<u>Belanja Jasa Konsultan</u>			1.500.000.000		SB SN	1.406.400.188	93,76	
	- Jasa Konsultan	1 paket	1.500.000.000	1.500.000.000	RK		1.406.400.188	93,76	
533111	<u>Belanja Modal Gedung dan Bangunan</u>			55.000.145.000		SB SN	52.629.250.000	95,69	
	- Kandang bull treatment	941 M2	4.329.829	4.074.369.000	RK		4.074.227.350	100	100%
	- Pagar Paddock (Tinggi 1.5 m)	827 Ml	1.340.000	1.108.180.000	RK		1.107.465.700	99,94	100%
	- Pembangunan Pagar Pembatas (Tinggi 2 m)	3173 Ml	1.244.000	3.947.212.000	RK		3.945.968.545	99,97	100%
	- Pembuatan Kandang Karantina	300 M2	4.372.750	1.311.825.000	RK		1.311.818.272	100	100%
	- Gudang pengolahan dan penyimpanan pakan	210 M2	4.425.300	929.313.000	RK		929.299.490	100	100%
	- Gedung breeding center sapi potong Indonesia	2000 M2	10.051.823	20.103.646.000	RK		17.735.959.784	88,22	100%
	- Laboratorium semen segar	100 M2	4.441.800	444.180.000	RK		444.178.200	100	100%
	- Holding ground dan klinik ternak	600 M2	4.365.950	2.619.570.000	RK		2.619.556.698	100	100%
	- Pembuatan Embung Plot 12	800 M3	2.237.550	1.790.040.000	RK		1.790.005.527	100	100%
	- Pembuatan Embung Plot 14 Timur	300 M3	2.146.650	643.995.000	RK		643.994.430	100	100%
	- Pembuatan Embung Plot 18 Barat	300 M3	2.205.550	661.665.000	RK		661.664.150	100	100%
	- Jalan produksi	15042M2	1.154.500	17.366.150.000	RK		17.365.111.854	99,71	100%

Kegiatan SBSN Prasarana Breeding Center Sapi Potong Indonesia terdiri dari 2 kontrak yaitu:

Uraian	Nomor Kontrak	Masa Kontrak	Nilai Kontrak
Jasa Konsultansi Badan Usaha Konstruksi Jasa Konsultansi Pengawas Pembangunan Prasarana Breeding Center Sapi Potong Indonesia	0551/PL.020/F2.G/3/2024 tanggal 28 Maret 2024 Add 1 1712/PL.020/F2.G/10/2024 tanggal 30 Oktober 2024 Add 2 1965/PL.020/F2.G/12/2024 tanggal 9 Desember 2024	28 Maret s/d 31 Desember 2024	Rp1.325.888.603 Add menjadi Rp1.406.400.188
Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Prasarana Breeding Center Sapi Potong Indonesia	0548/PL.020/F2.G/3/2024 tanggal 28 Maret 2024 Add 1 0792/PL.020/F2.G/5/2024 tanggal 17 Mei 2024 Add 2 1206/PL.020/F2.G/8/2024 tanggal 5 Agustus 2024 Add 3 1926/PL.020/F2.G/12/2024 tanggal 3 Desember 2024	28 Maret s/d 31 Desember 2024	Rp47.845.793.952 Add menjadi Rp52.629.250.000